PERAN IKATAN REMAJA PUGER (IKRAR) DALAM PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER TAHUN 2018

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh:

ISMIATI TIARA DEWI
NIM: 084 141 230

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN IKATAN REMAJA PUGER (IKRAR) DALAM PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER TAHUN 2018

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Ismiati Tiara Dewi
NIM : 084 141 230

Disetujui Pembimbing

Dewi Nurul Qomariyah, S.S,. M.Pd.
NIP. 19790127 200710 2 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN IKATAN REMAJA PUGER (IKRAR)
DALAM PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN
DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2018

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Januari 2019

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I	**Dr. H. Matkur, S.Pd.I, M.SI**
NIP. 197210161998031003	**NIP.**198106022005011002

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. ( )
2. Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S.Ag,. M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN IKATAN REMAJA PUGER (IKRAR) DALAM PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER TAHUN 2018

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Ismiati Tiara Dewi
NIM : 084 141 230

Disetujui Pembimbing

Dewi Nurul Qomariyah, S.S,. M.Pd.
NIP. 19790127 200710 2 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN IKATAN REMAJA PUGER (IKRAR)
DALAM PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN
DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2018

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Januari 2019

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I	**Dr. H. Matkur, S.Pd.I, M.SI**
NIP. 197210161998031003	**NIP.**198106022005011002

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. ( )
2. Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.[1]

[1] Al-qur'an dan terjemahannya, 3:104

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat-Mu Ya Allah untuk memberi kekuatan dan kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teristimewa kepada kedua orangtuaku bapak Sudarsono dan ibu Subaidah yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, materi, serta do'a yang selalu dipanjatkan disetiap sujud kepada-Nya. Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang tidak pernah henti.
2. Adikku tercinta Ilma Zahrotun Nafia dan tunanganku Ahmad Roni terimakasih telah memberikan semangat, do'a dan dukungan yang tidak pernah henti.
3. Guru-guruku mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi dan guru-guru mengaji, terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan kepadaku.
4. Keluarga Besar Ikatan Remaja Puger, Kepala Desa Puger dan masyarakat Puger yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam membantu penyusunan skripsi ini.
5. Untuk teman-temanku seperjuangan kelas A5 yang senantiasa membant, menyemangati dan memberi dukungan dan do'a untuk saya.
6. Untuk sahabatku Hanum, Fella, Fidho, Sovi, Faiz, Titin, Robi', Waroh dan Ana yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan untuk saya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah *azza wa jalla*. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul "*Peran Ikatan Remaja Puger (Ikrar) Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2018*" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar, dan semoga *Sholawatullah wa salamuhu* tetap tercurah limpah ke haribaan Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menerangi dunia dari gelap gulitanya jahiliyyah dan kedhaliman dengan cahaya Islam, Iman, dan Ihsan.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik materil maupun non materil, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektorat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam, yang telah menyetujui beberapa persyaratan terselesaikan skripsi.
4. H. Mursalim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu peneliti dalam pengajuan judul.
5. Dewi Nurul Qomariyah, S.S,. M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sampai penulisan skripsi ini terselesaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Sofi Ronald Rozaq SE., selaku Ketua Ikatan Remaja Puger, Yuli Purnomo selaku perangkat Desa, segenap anggota Ikatan Remaja Puger, dan masyarakat yang telah memberikan izin dan sangat membantu peneliti, dalam penyusunan skripsi ini.
7. Alfisyah Nurhayati, S.Ag., M.Si selaku kepala perpustakaan IAIN Jember beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa.
8. Segenap dosen yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peneliti.
9. Seluruh karyawan dan aparat IAIN Jember yang senantiasa ikhlas dalam melayani segala urusan akademik.

Dalam proses penyusunan skripsi selama ini telah diusahakan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa selalu ada celah dan kekurangan dalam setiap upaya manusia, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin

Jember, 22 Oktober 2018

Ismiati Tiara Dewi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Ismiati Tiara Dewi, 2019: *Peran Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2018*.

Ikatan Remaja Puger merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran sosial dari, oleh dan untuk masyarakat yang didirikan oleh para pemuda Desa Puger. Dengan mengadakan pembinaan sosial keagamaan melalui kegiatan santunan anak yatim, tadarus, pembagian ta'jil on the road dan peringatan hari besar Islam. Yang bertujuan untuk merubah akhlak dan jiwa sosial pada remaja di Desa Puger agar lebih baik lagi.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:1)Bagaimana upaya dan dampak Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember Tahun 2018? 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember tahun 2018?. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan upaya dan dampak Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember tahun 2018. 2) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember tahun 2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis *study kasus*. Sedangkan dalam penentuan subyek menggunakan teknik *purposive.* Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini: 1) Upaya yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan yaitu berawal dari kegiatan Nasionalisme atau kegiatan sosial kemasyarakatan seperti memperingati hari sumpah pemuda dan hari HIV AIDS, pembagian ta'jil dan peringatan Hari Besar Islam. Yang dilanjutkan dengan kegiatan pembinaan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim, tadarus, dan kajian Kitab. Dan dampak Ikatan Remaja Puger dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yaitu mempererat silaturahmi, timbulnya semangat kerjasama, memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang dan memperluas pergaulan seseorang dan dampak dari kegiatan sosial keagamaan yaitu melatih kesabaran, mempunyai rasa syukur, dan mampu merubah pribadi seseorang lebih baik lagi dan bertaubat atas kesalahan yang pernah ia lakukan. 2) faktor pendukung dalam kegiatan pembinaan sosial keagamaan. Diantaranya: Ketua, Program dan persaudaraan yang kental. Faktor yang memperhambat berjalannya kegiatan pembinaan sosial keagamaan yaitu kurangnya dana.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 16

1. Organisasi Kepemudaan 16

2. Alasan berdirinya IKRAR 18

3. Pembinaan sosial keagamaan 20

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 39

B. Lokasi Penelitian..... 40

C. Subyek Penelitian..... 40

D. Teknik Pengumpulan Data..... 41

E. Analisis Data 43

F. Keabsahan Data..... 45

G. Tahap-Tahap Penelitian 46

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek penelitian..... 48

B. Penyajian Data dan Analisis..... 52

C. Pembahasan Temuan..... 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA..... 76

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 2 : Matrik Penelitian
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan
Lampiran 7 : Undangan lintas komunitas
Lampiran 8 : Dokumentasi
Lampiran 9 : Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No. **Uraian** **Hal**

2.1 Tabel persamaan dan perbedaan 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	SUSUNAN KEPENGURUSAN IKATAN REMAJA PUGER.....	50

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah manusia yang baru memasuki hidup atau dunia baru atau masa transisi dimana kedewasaan mulai tumbuh dalam dirinya. Remaja sebagai generasi penerus bangsa merupakan bagian terkecil dari sistem sosial yang sangat membutuhkan *support* serta pendidikan, guna terbentuknya kecakapan hidup dan kematangan dalam dirinya.[2] Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju kearah kedewasaan. Kalau digolongkan sebagai anak-anak sudah tidak sesuai lagi, tetapi bila digolongkan dengan orang dewasa juga belum sesuai.[3] Masa remaja juga merupakan masa paling berseri dan proses pencarian jati diri, dan disaat itulah para remaja banyak terjebak dalam pergaulan bebas. Pergaulan bebas dikalangan remaja telah mencapai titik kekhawatiran yang cukup memprihatinkan, terutama seks bebas. Bukan hanya remaja nakal yang terjebak melainkan anak baikpun bisa terjebak dalam pergaulan bebas.

Secara faktual dari fenomena diatas adalah terbukanya komunitas tanpa batas. Hal ini sangat berdampak bagi kehidupan manusia, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak negatif yang terjadi akhir-akhir ini banyak sekali kasus yang meresahkan masyarakat. Misalnya, berita-berita yang

---

[2] Fuadatul Huroniyah, *Pola Asuh Islami Dalam Bingkai Kematangan Agama dan Kontrol Diri* (Jember: Stain Jember Press,2013), 2.

[3] Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 56.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disuguhkan oleh media cetak ataupun media elektronik yang tidak pernah lepas dari berbagai kejadian seperti; pergaulan bebas, miras, judi, narkoba, kriminalitas, tawuran, balapan liar, pelecehan, dan kurangnya etika sopan santun.

Pada realitas semacam ini agama sangat dibutuhkan untuk menuntun laju modernisasi dan Iptek sebagai petunjuk, agama dapat menjadi pegangan hidup karena ajaran agama merupakan nilai-nilai mendasar untuk kehidupan manusia yaitu aqidah, ibadah dan akhlak. Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan dapat dikatakan sangat tergantung pada kebiasaan masa kecil dan lingkungan agama yang mempengaruhi besar dan kecil minat mereka terhadap masalah keagamaan.[4] Seperti yang kita ketahui kebanyakan remaja yang percaya kepada Allah dan menjalankan ajaran agama Islam adalah mereka yang terdidik dalam lingkungan yang beragama Islam, ibu-bapaknya orang beragama Islam, teman-teman dan masyarakat kelilingnya rajin beribadah. Oleh karena itu, mereka pun ikut percaya dan melaksanakan ibadah serta melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dan hanya mengikuti suasana lingkungan dimana Ia hidup.

Agama merupakan kebutuhan yang bersifat universal dan merupakan kodrati bagi manusia.[5] Agama juga merupakan sistem kontrol dalam masyarakat. salah satu hal penting yang harus diperhatikan agama adalah pembinaan agama. Akan tetapi dalam lingkup masyarakat juga perlu adanya pembinaan sosial keagamaan.

---

[4] Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia,2015), 70.
[5] Fuadatul Huroniyah, *Pola Asuh Islami...*, 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebagai seorang muslim yang beragama Islam, studi pendidikan Islam sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi seseorang dalam beragama. Namun dalam studi Islam, khususnya di Indonesia, sebutan pendidikan Islam umumnya hanya dipahami sebatas sebagai "ciri khas" dari jenis pendidikan yang berlatar keagamaan.[6] Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti lebih terfokuskan pada pendidikan keagamaan yang dapat mengembangkan potensi pada remaja Puger.

Pendidikan keagamaan sangat penting karena dengan adanya pendidikan keagamaan, kita dapat membantu seseorang untuk menjadikan hidupnya lebih baik. khususnya pada remaja yang saat ini sangat gampang terpengaruh oleh budaya dan sosial budaya. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat mereka dengan mudah mengakses apa saja yang mereka tidak ketahui di sosial media. Dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 30 ayat 4, bahwa:

> "Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasrama, pabahaja samanera dan bentuk lainnya."[7]

Dengan demikian dapat diketahui pembinaan keagamaan masuk kedalam pendidikan nonformal, yang mana pendidikan ini sangat penting khusunya bagi remaja. Karena remaja termasuk masa yang sangat menentukan, pada masa ini remaja mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya.

---

[6] Abd. Halim Soebahar, *Matriks Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2005), 13.
[7] Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehubungan dengan pembinaan keagamaan. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Hendaknya ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung". (Q.S Ali Imron: 104)[8]

Berdasarkan ayat diatas, sangat jelas bahwa kita sebagai umat Islam berkewajiban berdakwah kepada umat manusia dengan kemampuan masing-masing. Dengan menjalankan dakwah yang tiada putus-putusnya baik secara individu maupun kelompok berkewajiban mengajak orang lain untuk berbuat ma'ruf dan meninggalkan perbuatan munkar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sofi selaku ketua IKRAR, IKRAR didirikan pada tahun 2014 dengan alasan karena ingin mengadakan kegiatan yang belum pernah dilakukan oleh remaja lainnya dan memodifikasi dari kegiatan yang didapatkan dari organisasi dikampus.[9] IKRAR merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat. Visi dari IKRAR sebagai wadah pemersatu dan penyalur bakat untuk membentuk paradigma yang mandiri, aspiratif, berkualitas serta berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Misi dari IKRAR yaitu menyalurkan bakat dan kreatifitas

[8]Al-Qur'an., 3:104
[9] Sofi Ronald Rozaq, wawancara, Puger, 17 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemuda, menyiapkan pemuda yang sehat jasmani dan rohani, meningkatkan perekonomian pemuda yang mandiri, meningkatkan nilai-nilai sosial dan seni budaya.

Kondisi remaja di desa Puger sebelum adanya IKRAR banyak yang menjadi pengangguran, melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat dan terkadang merugikan banyak orang seperti, mabuk-mabukan, judi, perkelahian antar remaja, kejahatan, kerusuhan. Melihat kondisi ini perlu adanya pembenahan dan pembinaan sosial keagamaan yang harus dilakukan oleh IKRAR.

Kegiatan yang dilakukan ini diharapakan dapat merubah *image* dan juga pandangan masyarakat mengenai warga desa Puger. Karena sebagian masyarakat hanya memandang sisi negatif dari desa Puger, semisal adanya PSK dan pembegalan yang akhir-akhir ini terjadi didaerah JLS (jalur lintas selatan) arah menuju pancer yang kini menjadi Primadona wisata baru bagi masyarakat jember dan sekitarnya untuk menikmati panorama pantai laut selatan. Seperti yang sudah diberitakan di JATIM TIMES Jember, pelarian Moh. Anwar Sholeh (19) warga desa mojosari, Puger, Jember berakhir ditangan Unit Resmob Selatan Satreskrim Polres Jember di bawah pimpinan Brigpol Wawan pada hari minggu (14/1/2018). Pelaku yang selama ini dikenal sebagai raja tega itu sering melakukan aksinya di JLS. Setidaknya ada empat laporan yang masuk ke Unit Resmob Selatan Satreskrim Polres Jember.[10]

[10] Jatim Times Jember, “Raja Tega Jember Ditangkap”, 14 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa:

> "Organisasi keagamaan yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapaimya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila."[11]

Sesuai dengan perkembangan zaman, di Indonesia terdapat beberapa organisasi sosial keagamaan akan tetapi organisasi yang peneliti maksud disini merupakan organisasi yang berada di lingkungan masyarakat yang didirikan oleh kaum pemuda desa. Pemuda-pemudi desa merupakan pondasi bagi kemajuan desa, sehingga perlu adanya pembinaan sosial keagamaan. Kegiatan yang dilakukan seperti, pembagian ta'jil on the road, tadarus, PHBI dan santunan anak yatim.

Alasan peneliti mengambil penelitian disini adalah karena kegiatan yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Puger berbeda dengan yang lain yaitu *real* dilapangan, kegiatan yang dilakukan tidak hanya sosial akan tetapi juga keagamaan yang dilakukan oleh kaum remaja untuk memajukan Desa.

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Peran Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2018**"

---

[11] Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya dan dampak Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember Tahun 2018?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya dan dampak Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember tahun 2018.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, Instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[12]

[12] Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Maka dari itu, penulis membagi manfaat penelitian menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagaimana berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan pengetahuan serta sumber informasi, bahan kajian dan pedoman pengetahuan khususnya bagi para remaja dalam pembinaan sosial keagamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memberi wawasan pentingnya pembinaan sosial keagamaan dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi IKRAR Puger

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengelola IKRAR dalam mengoptimalkan fungsi IKRAR
2) Sebagai pedoman untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan dan membenahi pelaksanaan IKRAR
3) Pembinaan sosial keagamaan diharapkan semakin baik, lebih bermanfaat dan dapat menuntaskan mabuk-mabukan, judi, begal dan kenakalan remaja lainnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi Civitas Akademik IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi pemikiran untuk menunjukkan eksistensi kesarjanaan seseorang serta referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pembinaan sosial keagamaan.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan masyarakat terhadap pentingnya pembinaan sosial keagamaan terhadap remaja dan para remaja dapat mengikuti kegiatan sosil keagamaan serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[13]

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran

WJS Purwodarminto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam

[13] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*..., 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

suatu peristiwa.[14] Peran dalam skripsi ini diartikan sebagai pentingnya atau keterlibatan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi dan membimbing orang lain menuju kearah yang lebih baik.

2. Ikatan Remaja Puger

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa[15]. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun.[16] Sedangakan didalam organisasi Ikatan Remaja Puger perekrutan anggota mulai dari usia 21 hingga 45 tahun. Dalam penentuan hal ini Ikatan Remaja Puger mengikuti ketentuan yang diberlakukan oleh karang taruna desa.

Ikatan Remaja Puger atau biasa dikenal dengan IKRAR merupakan sebuah organisasi atau komunitas yang berada di daerah Puger dan terdiri dari para remaja Puger. Anggota IKRAR sendiri berasal dari berbagai kalangan baik dari kalangan remaja yang masih melanjutkan pendidikan, pekerja maupun dari kalangan remaja yang masih belum mempunyai pekerjaan.

Visi dari IKRAR sebagai wadah pemersatu dan penyalur bakat untuk membentuk paradigma yang mandiri, aspiratif, berkualitas serta

[14] Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 119.
[15] Aat Syafaat, Sohari Sahrani dan Muslih, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT raja Grafindo, 2008), 1.
[16] Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 190.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Misi dari IKRAR yaitu menyalurkan bakat dan kreatifitas pemuda, menyiapkan pemuda yang sehat jasmani dan rohani, meningkatkan perekonomian pemuda yang mandiri, meningkatkan nilai-nilai sosial dan seni budaya.

3. **Pembinaan sosial keagamaan**

Pengertian pembinaan menurut bahasa atau asal katanya, pembinaan berasal dari بنى- يبنى- بناء yang berarti membangun, membina, mendirikan. Sosial berarti masyarakat, keagamaan berasal dari kata agama, agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam disekitarnya.[17] Jadi pembinaan sosial keagamaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh sekunpulan orang yang mengandung nilai-nilai Islam di lingkungan masyarakat dan melibatkan masyarakat. pembinaan diperlukan untuk meningkatkan mutu keberagaman masyarakat sehingga bermanfaat bagi proses pembangunan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dari peneliti ini adalah:

[17] Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini dan juga memuat kajian teori.

Bab tiga berisi metode penelitian yang membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan temuan dari lapangan.

Bab lima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi milik Novela Risqi Sofiana, tahun 2015. Yang meneliti tentang "Partisipasi Organisasi IRAM (Ikatan Remaja Al-Munawwarah) dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember", yang berkesimpulan bahwasanya kegiatan organisasi IRAM sangat bermanfaat bagi remaja untuk membina dan menanamkan akhlak atau moral. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan, baik kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan.[18]

   Persamaan penelitian yang dilakukan Novela Risqi Sofiana dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti organisasi remaja, menggunakan penelitian kualitatf deskriptif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. sedangkan perbedaannya yaitu dalam sistem pembahasannya, skripsi Novela Risqi Sofiana membahas masalah akhlak remaja sedangkan peneliti mengenai sosial keagamaan.

[18] Novela Risqi Sofiana, *Partisipasi Organisasi IRAM (Ikatan Remaja Al-Munawwarah) dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember* (Skripsi, IAIN Jember, 2015)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Skripsi milik Na'imur Rohman, tahun 2016 berjudul "Peran KIAI Langgar Dalam Sosial Keagamaan Di Desa Jatisari Kec. Jenggawah Kab Jember Thaun 2016". Hasil penelitian ini adalah Kiai merupakan figur yang memiliki peranan sentral dalam masyarakat. Ia menjadi rujukan bagi masyarakat dalam berbagai bidang, mulai dari persoalan agama maupun sosial bahkan diluar itu Kiai Langgar juga berperan.[19]

   Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan Na'imur Rohman dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti sosial keagamaan, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu meneliti peran Kiai dengan objek yang dituju Kiai, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tentang peran IKRAR dalam Pembinaan Sosial Keagamaan dengan objek yang dituju remaja desa dan juga masyarakat.

3. Skripsi milik Kholifatul Laili, tahun 2016 berjudul "Fungsi Sosial-Keagamaan Tradisi Larung Sesaji Masyarakat Pesisir Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember". Hasil penelitian ini adalah larung sesaji merupakan tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang kepada masyarakat jawa secara turun-temurun dilaksanakan oleh generasi ke generasi berikutnya. Setiap generasi memiliki kewajiban

[19] Na'imur Rohman, *Peran KIAI Langgar Dalam Sosial Keagamaan Di Desa Jatisari Kec. Jenggawah Kab Jember Tahun 2016* (Skripsi, IAIN Jember, 2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk melaksanakan dan melestarikan tradisi upacara adat larung sesaji yang merupakan ciri khas budaya para nelayan.[20]

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan Kholifatul Laili dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti sosial keagamaan, pendekatan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif, pengumpulan data menggunakan obsevasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu meneliti fungsi sosial keagamaan sedangkan peneliti mengenai pembinaan sosial keagamaan.

Tabel 2.1
Tabel persamaan dan perbedaan

Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Novela Risqi Sofiana	Partisipasi Organisasi IRAM (Ikatan Remaja Al-Munawwarah) dalam pembinaan Akhlak Remaja diDusun Cangkrig Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember	Sama-sama meneliti Organisasi remaja, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan metode	peneliti terdahulu meneliti tentang akhlak remaja sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meneliti tentang sosial keagamaan.
Na'imur Rohman	Peran KIAI Langgar Dalam Sosial Keagamaan di	Sama-sama meneliti sosial keagamaan, menggunakan	Peneliti terdahulu meneliti tentang peran KIAI dengan objek yang dituju KIAI,

[20] Kholifatul Laili, *Fungsi Sosial-Keagamaan Tradisi Larung Sesaji Masyarakat Pesisir Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*, (Skripsi, IAIN Jember, 2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2016	penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi	sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tentang peran IKRAR dalam pembinaan sosial keagamaan dengan objek yang dituju remaja desa dan masyarakat
Kholifatul Laili	Fungsi Sosial Keagamaan Tradisi Larng Sesaji Masyarakat Pesisir Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	sama-sama membahas tentang sosial keagamaan, pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan metode	peneliti terdahulu meneliti tentang fungsi sosial keagamaan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tentang pembinaan sosial keagamaan

B. Kajian Teori

1. Organisasi Kepemudaan

Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya manusia memerlukan manusia lain. Usaha untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan tersebut dengan membentuk hubungan kerja sama dan selanjutnya membentuk kelompok-kelompok. Tujuan dari usaha manusia akan lebih mudah diperoleh dengan cara bersama-sama daripada dengan sendiri saja.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.[21]

Dalam organisasi perlu adanya manusia, karena manusia adalah pendukung utama setiap organisasi apa pun bentuk dari organisasi tersebut. Perilaku manusia yang berbeda dalam suatu kelompok atau organisasi adalah awal dari perilaku organisasi. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai perbedaan persepsi, kepribadian dan pengalaman hidupnya.

Untuk meningkatkan kelangsungan hidup organisasi, maka perlu diperhatikan adalah sumber daya manusianya, mempertahankan diri secara internal dan memperbaiki struktur organisasi dan pemanfaatan teknologi agar dapat berintegrasi dengan organisasi lain, organisasi diciptakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Organisasi aka berjalan terarah jika memiliki tujuan yang jelas. Selama ini untuk menilai organisasi itu efektif atau tidak, secara keseluruhan ditentukan oleh apakah tujuan organisasi itu tercapai apa belum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi harus mendapat perhatian yang serius apabila ingin mewujudkan suatu tujuan, menurut Indriyo Gitosudarmo dan Nyonya Sudita adalah sebagai berikut:[22]

a. Strategi organisasi- visi, misi, tujuan organisasi akan mempengaruhi perilaku kelompok yang ada.

[21] Veithzal Rivai Zainal Dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 170.
[22] Komang Ardana Dkk, *Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Struktur otoritas/wewenang menyangkut penempatan suatu kelompok dalam hirarki organisasi.

c. Peraturan formal, yang membakukan perilaku anggota. Makin formal aturan, makin konsisten dan dapat teramalkan perilaku anggota.

d. Sumber daya organisasi. Besar kecilnya sumber daya seperti modal atau dana, peralatan, bahan baku. Dan sumber daya lainnya yang disiapkan kepada kelompok akan mempengaruhi perilaku dan presasi kelompok.

e. Proses seleksi SDM. Proses seleksi yang berkualitas menjadi faktor penting untuk memperoleh orang-orang yang berkualitas.

f. Budaya organisasi. Setiap organisasi memiliki budaya organisasi tersendiri yang akan menghantarkan anggota organisasi tersebut berperilaku dalam kelompok maupun dalam organisasi.

2. Alasan berdirinya IKRAR

Sejak dahulu manusia diberi nama *Zoon Politicon* (makhluk yang hidup berkelompok) hal itu mengandung makna bahwa manusia senantiasa menginginkan hubungan dengan orang lain menurut Herbert G.Hicks dalam buku yang berjudul Organisasi dan Reorganisasi, menyajikan sejumlah alasan mengapa manusia menciptakan organisasi:

a. Alasan sosial

Organisasi dibentuk karena kebutuhan manusia untuk pergaulan.[23] Istilah sosial sering diartikan dengan hal-hal yang berhubungan dalam masyarakat, seperti kehidupan kaum miskin, kehidupan orang berada,

[23] Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), 3-4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kehidupan nelayan dan seterusnya. Harus diakui bahwa manusia merupakan mahluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil apapun kita tetap membutuhkan orang lain untuk membantu kita.

Menurut Koentjarningrat sosial "adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat pada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat. Definisi tersebut menekankan pada sistem tata kelakuan atau norma-norma untuk memenuhi kebutuhan hidup".[24]

Sebagaimana Soejono Soekanto menulis dalam bukunya, bahwa sosial adalah "sesuatu yang timbul dari gejala-gejala yang wajar dalam masyarakat, seperti norma-norma dan proses sosial, lapisan masyarakat, lembaga-lembaga kemasyarakatan, perubahan sosial dan kebudayaan, serta perwujudannya".[25]

Dari uraian-uraian beberapa ahli tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sosial adalah sesuatu yang bersumber dari nilai-nilai atau norma-norma yang timbul dimasyarakat baik secara individu maupun secara kelompok didalam masyarakat. Namun yang sering kita kenal kata sosial selalu diidentikkan dengan hal-hal yang berlawanan dengan tatanan kehidupan yang semestinya, seperti wanita tuna susila, kejahatan yang timbul dimasyarakat, konflik antar ras dan agama, perceraian dan seterusnya

[24] Koentjarningrat, *Pengantar Atropologi* (Jakarta: Universitas, 1997), 113.
[25] Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 311.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Alasan Material

Organisasi dibentuk karena manusia dapat melakukan tiga macam hal yang tidak mungkin dilakukan sendiri, diantaranya:

1) Memperbesar kemampuan. Maksudnya, melalui organisasi manusia dapat melaksanakan aneka macam tugas secara lebih efisien dibandingkan dengan bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.
2) Menghemat waktu yang diperlukan untuk mencapai suatu sasaran, melalui bantuan sebuah organisasi.
3) Menarik manfaat dari pengetahuan generasi-generasi sebelum yang telah dihimpun.

3. Pembinaan sosial keagamaan

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa agama disisi Allah hanyalah agama Islam. Untuk melestarikan agama Allah tersebut, perlu dilaksanakan sebuah pembinaan secara terus menerus dari generasi ke generasi. Karena Rasulullah adalah Rasul terakhir pengemban ajaran Islam maka pembinaan ini dilaksanakan sejak zaman turunnya ajaran Islam hingga akhir zaman.

Pengertian pembinaan menurut bahasa atau asal katanya, pembinaan berasal dari بناء -يبنى- بنى yang berarti membangun, membina, mendirikan. Sosial menurut Soekanto, apabila istilah sosial pada ilmu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sosial menunjuk pada objeknya, yaitu masyarakat.[26] Sedangkan keagamaan berasal dari kata agama, agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam disekitarnya.[27]

a. Aqidah

Aqidah secara etimologi adalah bentuk sadar dari '*aqadah-ya'qidu-'aqdan-aqidatan*, yang berarti simpulan, ikatan dan sangkutan. Sedangkan secara teknis *aqidah* berarti iman, kepercayaan dan keyakinan.[28] Dengan demikin aqidah adalah urusan yang wajib diyakini keberadaannya oleh hati, menteramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur dengan keraguan

Karakteristik aqidah Islam bersifat murni, baik dalam isi maupun prosesnya, dimana hanyalah Allah yang wajib diyakini, diakui dan disembah. Keyakinan tersebut sedikitpun tidak boleh dialihkan kepada yang lain, karena akan berakibat penyekutuan (musyrik) yang berdampak pada motivasi ibadah yang tidak

[26] Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural* (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), 27.
[27] Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 4.
[28] Muniron, Dkk, *Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jember: Stain Jember Press, 2010), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sepenuhnya didasarkan atas panggilan Allah SWT.[29] aqidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan amal saleh.

Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermuamalat dengan baik. ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah kalau tidak dilandasi dengan aqidah. Sistem kepercayaan Islam atau aqidah dibangun diatas enam dasar keimanan yang lazim disebut dengan rukun iman, yaitu: beriman kepada Allah SWT, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya dan kepada hari akhir serta qada' dan qadar Allah

Hal ini berdasarkan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 285:

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ٢٨٥

Artinya: "Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami

[29] Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 125.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan kepada Engkaulah tempat kembali." (QS. AL-Baqarah: 285)[30]

b. Ibadah

Kata ibadah menurut bahasa artinya taat. Taat berarti patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah SWT. karena makna asli ibadah itu menghambat, dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambatkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.[31]

Dengan agama, hidup manusia menjadi bermakna. Makna agama terletak pada fungsinya sebagai *kontrol* moral manusia. Melalui ajaran-ajarannya, agama menyuruh manusia agar selalu dalam keadaan sadar dan menguasai diri. Keadaan sadar dan menguasai diri pada manusia itulah yang merupakan hakikat agama atau hakikat ibadah.[32]

Dasar hukum ibadah yaitu terdapat pada firman Allah SWT sebagi berikut:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (QS. Al-Dzariyat: 56) [33]

[30] Al-Qur’an., 2:285.
[31] Abdul Hamid dan Beni Ahmad Haebani, *Fiqh Ibadah* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 61.
[32] Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008), 5.
[33] Al-Qur’an., 51:56

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan ayat diatas, bagi manusia pada umumnya, ibadah merupakan konsekuensi hidupnya sebagai makhluk ciptaan Allah. Manusia di ciptakan sebagai makhluk yang mempunyai kelebihan akal dari makhluk lainnya. Namun kenyataannya, manusia tidak selalu menggunakan akal sehatnya, bahkan ia lebih sering dikuasai nafsunya sehingga ia sering terjerumus ke jalan yang dapat merusak nilai-nilai kemanusiaan.

Dengan agama, hidup manusia menjadi bermakna. Makna agama terletak pada fungsinya sebagai kontrol moral manusia. Melalui ajaran-ajarannya, agama menyuruh manusia agar selalu dalam keadaan sadar dan menguasai diri. Keadaan sadar dan menguasai diri pada manusia itulah yang merupakan hakikat agama atau hakikat ibadah.

Berkaitan dengan ruang lingkup ibadah terbagi menjadi dua macam, Ibadah *mahdah* (ibadah khusus) dan Ibadah *ghairu mahdah* (ibadah umum).

1) Ibadah Mahdhah

Ibadah *Mahdah* adalah ibadah dalam arti khusus yaitu ibadah yang tata caranya sudah baku dicontohkan Rasulullah dan ditetapkan berdasarkan dalil Al-Qur'an atau As-Sunnah. Ibadah *mahdah* merupakan wujud hubungan antara hamba Allah secara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

langsung. Contoh ibadah *mahdah* adalah shalat, puasa, zakat, haji, qurban, dan lain-lain.[34]

Ibadah *mahdah* cenderung tidak dapat dirasionalkan dengan akal fikiran atau diubah ketentuannya karena ibadah tersebut merupakan perintah langsung dari Allah yang dicontohkan oleh Rasul-Nya kemudian dikuatkan dengan dalil seperti aturan dalam shalat dimana Rasulullah bersabda "shalatlah kamu sebagaimana kalian melihat aku shalat".

2) Ibadah Ghairu Mahdah

Ibadah *ghairu mahdhah* adalah ibadah yang cara pelaksanaannya dapat direkayasa oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti situasi dan kondisi, tetapi substansi ibadahnya tetap terjaga. Adapun menurut Ali Hamzah dalam buku Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa *ghairu mahdhah* adalah ibadah yang tidak hanya sekedar menyangkut hubungan dengan Allah SWT tetapi juga menyangkut hubungan sesama makhluk (*hablum minallah wa hablum minannas*).[35]

Kegiatan *Ghairu Mahdhah* yang dilakukan Ikatan Remaja Puger yang menyangkut hubungan dengan Allah dan hubungan sesama makhluk yaitu:

[34] M. Khalilurrahman Al-Mahfani, Abdurrahman Hamdi, *Kitab Lengkap Paduan Shalat*, (Jakarta Selatan: Wahyu Qalbu, 2016), 2.
[35] Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2014), 87.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(a) Santunan anak yatim

Kegiatan santunan anak yatim merupakan sikap meneladani pribadi rasulullah saw terhadap anak yatim tujuan kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian kepada anak yatim dan kaum duafa,sekaligus untuk menigkatkan rasa cinta kasih dan kepedulian kita terhadap masa depan anak yatim.

Al-Qur'an memberikan informasi mengenai pendidikan anak yatim antara lain dalam Q.S Al-Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَٰقَ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَقُولُوا۟ لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنكُمْ وَأَنتُم مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: "Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling."[36]

Allah menganjurkan manusia untuk berbuat baik kepada anak yatim dan fakir miskin. anak yatim piatu memerlukan uluran tangan karena mereka telah ditinggal

[36] Al-Qur'an., 2:83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

orang tuanya sebagai tumpuhan hidup mereka begitu juga anak dari keluarga miskin kekurangan dalam pembiayan hidup mereka.

(b) Pembagian Ta'jil

Kata Takjil berasal dari Bahasa Arab yang seharusnya ditulis TA'JIL bukan TAKJIL yang berati 'bersegera atau percepat'. Ta'jil berasal dari kata عَجلَ Jika ditashrif akan menjadi: تَعْجِيْلاً – يُعَجِّلُ – عَجلَ (تَعْجِيْل) = *Menyegerakan* berkedudukan sebagai mashdar.

Terkait kata ta'jil dalam hadits Nabi SAW disebutkan:

لا يَزَالُ اَلنَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ

"Terus-menerus manusia berada dalama kebaikan selama mereka masih menyegerakan buka puasa."

Pengertian TAKJIL berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) juga memiliki arti 'Mempercepatatau penyegeraan' dalam berbuka puasa. Cuma dalam penulisannya saja agak berbeda yang seharusnya Ta'jil huruf mati dari Ain (ع) dalam KBBI ditulis huruf mati dari Kaf (ك) menjadi Takjil.

(c) Peringatan hari besar islam (PHBI)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menanamkan kecintaan terhadap agama Islam melalui keagamaan. Kegiatan yang dilakukan Ikatan Remaja Puger misalnya: peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Seluruh momentum peristiwa tersebut diatas, merupakan hari sejarah Islam yang memiliki arti sangat penting bagi seluruh umat Islam, tidak heran jika pemerintah Indonesia menanggalkan PHBI sebagai hari libur nasional dan hari bersejarah dalam Islam yang harus diperingati dan dihormati oleh seluruh umat Islam.

Tujuan kegiatan ini pada dasarnya adalah untuk menggugah umat muslim mengenang kembali peristiwa masalalu dalam sejarah Islam dan mengimplementasikan amalan sunnah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, amalan sunnah ini nantinya akan menambah kebaikan di akhirat kelak. Berikut ini ada beberapa amalan yang bisa mulai kita lakukan sedikit demi sedikit, agar nantinya menjadi kebiasaan. Seperti, memelihara wudhu, mendahulukan kaki kanan saat memakai sandal dan melepasnya dari kaki kiri, sebelum tidur berwudhu terlebih dahulu dan tidur miring ke kanan, membaca do'a ketika masuk kamar mandi, makan menggunakan tangan kanan, minum sambil duduk. Contoh tersebut kemudian diambil hikmahnya dan dapat dijadikan sebagai pelajaran atau suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti Dalam penyelenggaraan peringatan hari besar Islam biasanya selalu diisi dengan kegiatan bentuknya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bervariatif, namun secara umum kegiatan berupa: pengajian umum, halal bihalal, menyembelih qurban, pembagian zakat, khataman Qur'an, khitan massal, pengobatan gratis, refleksi kebangkitan Islam, festifal anak sholeh, dan lain sebagainya. Tentunya kegiatan-kegiatan tersebut disesuaiakan dengan momennya hari besar Islam tersebut.

Cara merayakan hari-hari besar Islampun telah diatur pula oleh Islam, dan hal tersebut berjalan mulai zaman Rasulullah SAW sampai saat ini dan seterusnya. Dan umat Islamlah yang harus tetap mengadakan hari besar Islam tersebut sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an

ذَٰلِكَ وَمَن يُعَظِّمۡ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ فَإِنَّهَا مِن تَقۡوَى ٱلۡقُلُوبِ ٣٢

Artinya: Demikianlah (perintah Allah) dan barang siapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, Maka sesungguhnya itu timbul dari Ketakwaan hati.[37] (Q.S Al-Hajj, ayat 32)

(d) Tadarus Al-Qur'an

Tadarus sebagaimana yang dingkapkan Mulla Ali al-Qari dalam Misykatul-Mashabih yang dikutip oleh Ahmad Syarifuddin mengatakan bahwa tadarus adalah kegiatan qira'ah sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-

[37] Al-Qur'an., 22:32.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

maknanya.[38] Tadarus menurut bahasa berarti belajar. Menurut istilah ini biasa diartikan dan digunakan dengan pengertian khusus, yaitu membaca Al-Qur'an semata-mata untuk ibadah kepada Allah dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an.[39] Selain itu tadarus juga berarti membaca, mempelajari dan mengaktualisasikan kandungan isi Al-Qur'an. Hal itu merupakan ibadah yang sangat mulia di sisi Allah SWT.[40]

Al-Qur'an merupakan obat hati, sebagaimana syair pujian yang sering dilantunkan orang jawa, "*Tombo ati iku ono limang perkara, kaping pisan moco Qur'an sak maknane...*". ternyata jika diteliti syair tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dan juga sabda Nabi Muhammad SAW. Karena pada hakikatnya orang yang membaca Al-Qur'an itu sedang bercakap-cakap dengan Allah. Firman Allah SWT dalam Q.S Az Zumar ayat 23:

[38] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 49.
[39] Ahsin W. Al-Hafizd, *Kamus Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2006), 280.
[40] Bramma Aji Putra, *Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramadhan* (Yogyakarta: Wahana Insani, 2010), 99-100.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ٱللَّهُ نَزَّلَ أَحۡسَنَ ٱلۡحَدِيثِ كِتَٰبٗا مُّتَشَٰبِهٗا مَّثَانِيَ تَقۡشَعِرُّ مِنۡهُ
جُلُودُ ٱلَّذِينَ يَخۡشَوۡنَ رَبَّهُمۡ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمۡ وَقُلُوبُهُمۡ إِلَىٰ
ذِكۡرِ ٱللَّهِۚ ذَٰلِكَ هُدَى ٱللَّهِ يَهۡدِي بِهِۦ مَن يَشَآءُۚ وَمَن يُضۡلِلِ ٱللَّهُ
فَمَا لَهُۥ مِنۡ هَادٍ ٢٣

Artinya: Allah telah menurunkan Perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun.[41] (Q.S Az Zumar ayat 23)

Sebagaimana telah diketahui masyarakat secara bahasa Al-Qur'an artinya bacaan. Adapun definisi Al-Qur'an menurut pendapat para tokoh ialah sebagai berikut:

(1) Menurut para ulama dan ahli ushul fiqh, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mu'jizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah yang membacanya,

[41] Al-Qur'an., 39:23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.[42]

(2) Menurut Abudin Nata Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah SWT. turunnya secara bertahap melalui malaikat Jibril, pembawanya NabiMuhammad SAW. Susunannya dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, bagi yang membacanya dinilai ibadah.[43]

(3) Rohison Anwar menjelaskan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai pedoman hidup manusia, bagi yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapat pahala.[44]

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, yang diturunkan secara bertahap, dan membacanya dinilai sebuah ibadah, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.

[42] Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at (Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash)* (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2011), 2.
[43] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 68.
[44] Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 34.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca, menyimak, dan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an baik paham maknanya ataupun tidak, dilakukan sendiri maupun bersama-sama.

c. Akhlak

Akhlak secara etimology (arti bahasa) berasal kata *khalaqa*, yang kata asalnya *khuluqun*, yang berarti: perangai, tabiat, adat atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat.[45]

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang bertanam dalam jiwanya dan selalu apa adanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.[46] Akhlak menurut ajaran Islam meliputi hubungan dengan Allah (*khaliq*) dan hubungan dengan sesama manusia/makhluk.

Rasulullah SAW adalah teladan akhlak terbaik seperti yang sudah dijelaskan dalam Q.S Al-Ahzab ayat ke 21:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ
وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

[45] Abu Ahmadi,dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (jakarta: Bumi Aksara, 2004),198.
[46] Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.[47]

Dalam pembahasan ini, penulis membatasi hanya meninjau akhlak baik dan buruk terhadap Tuhan akhlak baik dan buruk terhadap manusia dan tidak sampai membahas akhlak baik dan buruk terhadap makhluk diluar manusia. Maka berikut ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Akhlak baik terhadap Tuhan, yang meliputi antara lain:
   a) Bertaubat (At-Taubah), yaitu suatu sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha menjauhinya, serta melakukan perbuatan baik.
   b) Bersabar (Al-Sabru), yaitu suatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Maka sabar yang dimaksudkannya adalah sikap yang diawali dengan ikhtiyar, lalu diakhiri dengan sikap menerima dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Tuhan.
   c) Bersyukur (Al-Shukru), yaitu suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

[47] Al-Qur'an., 33:21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Bertawakkal (Al-Tawakkul), yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah bertaubat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya. Oleh karena itu, syarat utama yang harus dipenuhi bila seseorang ingin mendapatkan sesuatu yang diharapkan, harus lebih dahulu berupaya sekuat tenaga, lalu menyerahkan ketentuannya kepada Allah SWT.

e) Ikhlas (Al-Ikhlas), yaitu sikap menjauhkan diri dari riya' (menunjuk-menunjukkan kepada orang lain) ketika mengerjakan amal baik. Maka amalan seseorang dapat dikatakan jernih, bila dikerjakan dengan ikhlas.

f) Raja' (Al-Raja'), yaitu sikap jiwa yang sedang menunggu (mengharapkan) sesuatu yang disenangi dari Allah SWT.

g) Bersikap takut (Al-Khauf), yaitu suatu sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang tidak disenangi dari Allah SWT.

2) Akhlak buruk terhadap Tuhan, yang meliputi antara lain:

a) Takabbur (Al-Kibru), yaitu suatu sikap yang menyombongkan diri, sehingga tidak mau mengakui kekuasaan Allah di alam ini, termasuk mengingkari nikmat Allah yang ada padanya.

b) Musyrik (Al-Isyrak), yaitu suatu sikap yang mempersekutukan Allah dengan makhluk-Nya, dengan cara menganggap bahwa ada suatu makhluk yang menyamai kekuasaan-Nya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Murtad (Al-Riddah), suatu sikap yang meninggalkan atau keluar dari agama Islam, untuk menjadi kafir.

d) Munafiq (An-Nifaq), yaitu suatu sikap yang menampilkan dirinya bertentangan dengan kemauan hatinya dalam kehidupan beragama.

e) Riya' (Ar-Riya), yaitu suatu sikap yang selalu menunjuk-nunjukkan perbuatan baik yang dilakukannya

f) Boros atau berfoya-foya (Al-Israf), yaitu perbuatan yang selalu melampaui batas-batas ketentuan agama.

g) Rakus atau Tamak (Al-Hirsu atau Al-Tama'u), yaitu suatu sikap yang tidak pernah merasa cukup, sehingga selalu ingin menambah apa yang seharusnya ia miliki, tanpa memperhatikan hak-hak orang lain.

3) Akhlak baik terhadap sesama manusia, yang meliputi antara lain:

a) Belas kasihan atau sayang (Al-Shafaqah), yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berbuat baik dan menyantuni orang lain.

b) Rasa persaudaraan (Al-Ikha), yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik dan bersatu dengan orang lain, karena ada keterkaitan batin dengannya.

c) Memberi nasehat (An-nasihah), yaitu suatu upaya untuk memberi petunjuk-petunjuk yang baik kepada orang lain dengan menggunakan perkataan, baik ketika orang yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dinasehati telah melakukan hal-hal yang buruk, maupun belum.

d) Memberi pertolongan (An-Nashru), yaitu suatu upaya untuk membantu orang lain, agar tidak mengalami suatu kesulitan.

e) Menahan amarah (Kazmu al-Ghaizi), yaitu upaya menahanemosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain.

f) Sopan-Santun (Al-Hilmu), yaitu sikap jiwa yang lemah-lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatan-Nya selalu mengandung adab-kesopanan yang mulia.

g) Suka memaafkan (Al-Afwu), yaitu sikap dan perilaku seseorang yang suka memaafkan kesalahan orang lain yang pernah diperbuat terhadapnya.

4) Akhlak buruk terhadap sesama manusia, yang meliputi antara lain:

a) Mudah marah (Al-Ghadab), yaitu kondisi emosi seseorang yang tidak dapat ditahan oleh kesadarannya, sehingga menonjolkan sikap dan perilaku yang tidak menyenangkan orang lain.

b) Iri hati atau Dengki (Al-Hasadu atau Al-Hiqdu), yaitu sikap kejiwaan seseorang yang selalu mengiginkan agar kenikmatan dan kebahagiaan hidup orang lain bisa hilang sama sekali.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Mengadu-adu (An-Namimah), yaitu suatu perilaku yang suka memindahkan perkataan seseorang kepada orang lain, dengan maksud agar hubungan sosial keduanya rusak.

d) Mengumpat (Al-Ghibah), yaitu suatu perilaku yang suka membicarakan keburukan seseorang kepada orang lain.

e) Bersikap Congkak (Al-Ash'ar), yaitu suatu sikap dan perilaku yang menampilkan kresombongan, baik dilihat dari tingkah lakunya, maupun perkataannya.

f) Sikap kikir (Al-Bukhlu), yaitu suatu sikap yang tidak mau memberikan nilai materi dan jasa kepada orang lain.

g) Berbuat Aniaya (Al-Zulmu), yaitu suatu perbuatan yang merugikan orang lain, baik kerugian material maupun non-material. [48]

[48] Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi* (Jakarta: Kalam mulia, 2009), 10-34.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentangapa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[49] Pendekatan kualitatif dipilih dan digunakan pada penelitian ini dikarenakan bahwa dengan pendekatan ini dapat mengungkap data secara lebih detail dan mendalam mengenai peran Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitinya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi.[50] Jenis penelitian ini dipilih dengan pertimbangan peneliti dapat mengeksplor secara keseluruhan temuan yang di dapatkan dengan menggunakan pengumpulan data yang secara detail dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi

[49] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.
[50] John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam kegiatan IKRAR dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2018.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di Kecamatan Puger, khusunya desa Puger Jl. Suryonegoro No 21 Puger Wetan, Puger. Alasan peneliti melakukan penelitian di Ikatan Remaja Puger karena anggota Ikatan Remaja Puger berasal dari latar belakang yang berbeda dan kegiatan yang dilakukan juga berbeda dari yang lain yaitu adanya kegiatan sosial keagamaan. Selain itu penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa belum ada peneliti yang mengkaji permasalahan tentang peran Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2018.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive,* yaitu cara pengambilan subyek dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subyek penelian yang dimaksudkan adalah melaporkan jenis data sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi kepada orang yang membidangi atau lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan tentunya relevan dengan judul yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peneliti buat, yaitu Peran Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember Tahun 2018.

Dalam penelitian ini, subyek penelitian (*informan*) yang terlibat adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Desa Puger
2. Ketua Ikatan Remaja Puger yang merupakan pendiri Ikatan Remaja Puger.
3. Anggota Ikatan Remaja Puger
4. Masyarakat

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara atau teknik untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap suatu kegiatan. Observasi terdiri dari observasi partispan dan observasi non partisipan, jika observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.[51] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah:

a. Letak geografis objek penelitian
b. Aktivitas objek penelitian

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[52] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan melalui dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan terwawancara.

Macam-macam wawancara ada tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.[53] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, wawancara semiterstruktur adalah wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara akan tetapi sewaktu-waktu dapat berubah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini ialah untuk membantu peneliti dalam memahami keadaan yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat menafsirkan suatu data.

Adapun data-data yang diperoleh melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

[52] Ibid., 231.
[53] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Sejarah berdirinya Ikatan Remaja Puger (IKRAR)

b. Profil Ikatan Remaja Puger

c. Visi dan Misi IKRAR

d. Struktur keanggotaan IKRAR

e. Foto-foto kegiatan pelaksanaan IKRAR

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[54]

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).[55]

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.
[55] Ibid., 246.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam satu penelitian.[56] Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan trianggulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[57] Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengklarifikasi data yang telah diperoleh kepada sumber data atau informan untuk mengetahui keabsahan dari data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner.[58]

[56]Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 321.
[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.
[58] Ibid., 274.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap pra penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian.

c. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus surat penelitian terlebih dahulu ke pihak fakultas, agar penelitian ini dapat di terima di lembaga yang bersangkutan yang menjadi tempat penelitian nantinya.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih untuk mendapatkan informasi yang dipilih informan yang diambil dalam penelitian ini.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semuanya selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap terakhir , peneliti mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh di lapangan. Analisi data dapat dilakukan dengan cara data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyaji data), dan melakukan penarikan kesimpulan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek yang menjadi objek penelitian dalam penyusunan skripsi adalah Ikatan Remaja Puger (IKRAR) Puger Jember. Kemudian untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang latar belakang objek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

1. Sejarah singkat Ikatan Remaja Puger

IKRAR (Ikatan Remaja Puger) adalah sebuah komunitas yang berada di desa Puger bagian timur lebih tepatnya berada di Jl. Suryonegoro No 21 Puger Wetan, Puger, Jember.[59] Sofi Ronald Rozaq lulusan dari Universitas Jember merupakan pencetus organisasi Ikatan Remaja Puger tersebut. Pada tahun 2014 ia mencari informasi mengenai kondisi sosial remaja puger yang selama ini identik dengan hal-hal negatif seperti mabuk-mabukan, judi, perkelahian antar remaja, dan pembegalan.

Di desa Puger banyak organisasi pemuda, akan tetapi hanya mencakup wilayah dusun yaitu karang taruna, GMG (Generasi Muda Gedangan), Arbon (Arek Bonlancing). Sehingga Sofi, Deki dan Asep (orang lapangan yang mengetahui kondisi Puger) sama-sama mempunyai misi untuk membentuk sebuah organisasi yang diikuti semua pemuda Desa Se-Kecamatan Puger. Setelah melalui musyawarah Sofi dengan teman-temannya akhirnya membentuk sebuah Organisasi yang dinamakan IKRAR (Ikatan Remaja Puger).

[59] Dokumentasi Ikatan Remaja Puger, 8 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada awalnya Ikatan Remaja Puger bertempat di Kecamatan Puger akan tetapi mereka disana tidak leluasa dikarenakan ada beberapa anggota yang diganggu oleh makhluk halus sehingga berpindah tempat disebuah bangunan yang terletak di Desa Puger Wetan yang sudah lama tidak terpakai.[60] Melihat kondisi bangunan yang masih kotor anggota Ikatan Remaja Puger berinisiatif mengadakan iuran, yang nantinya digunakan untuk merenovasi bangunan. bangunan yang awalnya tidak terpakai kini dirubah menjadi sebuah bangunan yang nyaman dipakai oleh mereka, selain dipakai sebagai *basecamp,* mereka juga memanfaatkan bangunan untuk dikelola menjadi gudang coffee.

2. Visi dan Misi Ikatan Remaja Puger

a. Visi Ikatan Remaja Puger

Sebagai Wadah Pemersatu dan Penyalur Bakat untuk Membentuk Paradigma yang Mandiri, Aspiratif, Berkualitas Serta Berguna bagi Masyarakat, Bangsa dan Negara.

b. Misi Ikatan Remaja Puger

1) Menyalurkan Bakat dan Kreatifitas Pemuda
2) Menyiapkan Pemuda yang Sehat Jasmani dan Rohani
3) Meningkatkan Perekonomian Pemuda Yang Mandiri
4) Meningkatkan Nilai-nilai Sosial dan Seni Budaya.[61]

[60] Sofi Ronald Rozaq, wawancara, Jember, 18 Juli 2018.
[61] Dokumentasi Ikatan Remaja Puger, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Struktur Organisasi Ikatan Remaja Puger

Gambar 4.1
SUSUNAN KEPENGURUSAN
IKATAN REMAJA PUGER
Periode 2017-2018[62]

Rincian tugas pengurus Ikatan Remaja Puger:[63]

[62] Dokumentasi Ikatan Remaja Puger, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. SIE. USAHA EKONOMI KREATIF

1) Merencanakan kegiatan usaha yang bertujuan meningkatkan perekonomian anggota masyarakat.
2) Mengikutsertakan anggota dalam setiap kegiatan pelatihan, seperti perbengkelan, pertanian, perkebunan, home industri, dan lain-lain yang dapat meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

b. SIE. OLAH RAGA DAN SENI BUDAYA

1) Mengadakan latihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang seni budaya terutama budaya tradisional.
2) Mengadakan dan mengikuti pertandingan persahabatan dan kejuaraan olah raga baik di dalam mupun luar daerah.

c. SIE. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1) Memberikan bantuan moril dan materiil dalam penyaluran sumbangan kepada masyarakat yang terkena musibah.
2) Pelatihan home industri (anyaman dari daub pandan)
3) Membantu mencarikan solusi dalam segala permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat.

d. SIE. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

1) Mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif agar generasi muda tidak terjebak dalam pergaulan yang negatif.
2) Mengikutsertakan generasi muda mengikuti latihan-latihan kerja.

---

[63] Dokumentasi Ikatan Remaja Puger, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. SIE. HUMAS, PUBLIKASI, DAN DOKUMENTASI

1) Mengumpulkan, menganalisa informasi/ opini masyarakat dan lembaga dan menyampaikan kepada pimpinan sebagai bahan kebijakan.
2) Menerima keluhan masyarakat dan meneruskannya kepada pimpinan lembaga/ instansi terkait serta menyusun dan memberikan tanggapan terhadap keluhan masyarakat.

f. SIE. LINGKUNGAN HIDUP

1) Penyebaran pamflet / brosur berkaitan dengan masalah kebersihan lingkungan, kesehatan dan lingkungan hidup
2) Pelaksanaan pengecatan portal, gapura, dan tulisan anarkis

g. SIE. KEAGAMAAN

1) Menghidupkan nuansa bulan ramadhan melalui Tadarus Al – Qur'an, Buka puasa bersama, dan pembagian takjil gratis
2) Mengadakan peringatan hari – hari besar Keagamaan.
3) Mengadakan kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, sumbangan terhadap kaum duafa.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penlitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam setiap penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan tiga macam pengumpulan data yaitu hasil observasi yang dialkukan peneliti yang kemudian akan diperkuat dengan data hasil dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang "Peran Ikatan Remaja Puger dalam Pembinaan Sosial Keagamaan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2018".

Sebagaimana perumusan masalah maka penelitian ini hanya difokuskan kepada dua hal yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu: (1) bagaimana upaya dan damapak Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger tahun 2018 (2) apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger tahun 2018.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang telah diperoleh dilapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. **Upaya dan dampak Ikatan Remaja Puger dalam Pembinaan Sosial Keagamaan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2018.**

   Pembinaan sosial keagamaan merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang di lingkungan masyarakat yang mengandung nilai-nilai Islam atau masalah-masalah sosial yang mempunyai implikasi dengan ajaran Islam yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Puger di Kecamatan Puger dimana Ikatan Remaja Puger mengadakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan seperti, Tadarus, kajian kitab, Santunana Anak Yatim, dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan sosial kemasyarakatan seperti memperingati hari HIV/AIDS, Pembagian Ta'jil On The Road, dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).[64]

Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan generasi muda yang perduli terhadap lingkungan sosial, menjalin kerukunan, menjauhi hal-hal yang dilarang oleh ajaran Islam (meminum minuman keras, judi, dan perkelahian antar remaja), menumbuhkan rasa kebersamaan antar anggota dan masyarakat yang ada di Puger dan memperkuat ukhuwah Islamiyah

Sasaran anggota Ikatan Remaja Puger yang dituju dalam kegiatan ini bukan hanya seluruh pemuda-pemudi Desa akan tetapi juga masyarakat yang mempunyai keinginan berubah menjadi lebih baik. Adapun kondisi awal pemuda dan pemudi yang ada di Puger, seperti penuturan dari Sofi Ronald Rozaq selaku ketua Ikatan Remaja Puger,

> "sebenernya jika mengenai kondisi remaja yang ada di Puger sama halnya dengan kondisi remaja yang ada diwilayah lainnya, akan tetapi selama ini kebanyakan orang beranggapan jika remaja puger identik dengan hal-hal negatif, seperti mabuk-mabukan, berantem, pembegalan. Tapi memang pernah terjadi pas ada acara musik atau dangdutan dan acara turnamenpun mesti ada perkelahian entah apa yang menjadi pemicu perkelaihan itu. Kita disini ikut prihatin melihat kondisi remaja seperti itu, sehingga untuk meminimkan hal-hal seperti itu kita harus bisa mendekati mereka untuk berubah menjadi lebih baik lagi karena remaja sendiri kan proses pencarian jatih diri jadi egonya masih tinggi.[65]"

Berdasarkan wawancara dengan Anton Selaku wakil ketua Ikatan Remaja Puger menyatakan,

[64] Dokumentasi Ikatan Remaja Puger, 18 Juli 2018.
[65] Sofi Ronald Rozaq, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "para remaja disini jarang ada yang melanjutkan pendidikan hingga sampai kuliah, kebanyakan hanya tamatan SD, soalnya kebanyakan orang sini kerjanya nelayan sehingga kadang-kadang mereka mengajak anaknya untuk ikut nelayan juga. Anak-anak apalagi remaja jika tahu uang banyak pasti mereka akan tergiur jadi terkadang mereka disuruh ngelanjutin sekolah lagi gak mau.[66]"

senada dengan saudara Sofi, saudara Ujang, selaku anggota Ikatan Remaja Puger menyatakan,

> "jika membahas mengenai remaja sini gak jauh beda dengan yang lainnya, melakukan kenakalan remaja itu mungkin sudah biasa. Sehingga kita disini sebagai wadah dalam hal pembinaan sosial keagamaan harus bisa menjauhkan mereka dari hal-hal yang negatif, mendekati, memberi arahan dan mengajak mereka untuk melakukan kebaikan.[67]"

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ketika peneliti berada dilingkungan masyarakat Puger, sebenarnya sama halnya dengan remaja yang lainnya. Para remaja ada yang melakukan balapan liar di JLS (Jalur Lintas Selatan), meminum-minuman keras, berkelahi, dan ada juga para remaja laki-laki menggoda wanita yang memakai pakaian-pakaian ketat. Akan tetapi kenakalan seperti ini tidak terjadi pada semua remaja yang ada di Puger, peneliti juga menjumpai remaja-remaja yang antusias mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Muhibbin yang berada di Jl. Mayor Adi Dharma No. 26 Puger, untuk melaksanakan kajian kitab Riyadlus Solihin dan ada juga remaja yang mengikuti hadrah di Masjid Darussalam Puger.[68]

Berasal dari berbagai kalangan dan berbagai profesi sehingga memerlukan kiat-kiat dan strategi khusus agar menarik perhatian para

[66] Anton, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.
[67] Ujang, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.
[68] Ismiati Tiara Dewi, Observasi, Puger 15 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

remaja untuk mengikuti kegiatan yang diadakan Ikatan Remaja Puger. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan oleh ketua maupun anggota Ikatan Remaja Puger. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sofi Ronald Rozaq selaku ketua Ikatan Remaja Puger sebagai berikut:

> "saya sendiri sebenarnya bukan orang lapangan yang mengetahui kondisi Puger tapi saya mencoba memodifikasi kegiatan yang saya dapat dari kampus, awalnya untuk mengajak orang ikut organisasi itu gak bisa jika kita melakukan kegiatan langsung Islami apalagi sasaran kita remaja-remaja yang ada di Puger jadi kegiatan awal yang kita adakan yaitu kegiatan nasionalis seperti hari sumpah pemuda dan HIV Aids. Sebagai bentuk tanda memperingati hari sumpah pemuda serta menghargai jasa para pemuda dan pahlawan yang telah gugur mendahului kita dan tujuan dari hari HIV Aids untuk membangkitkan rasa kesadaran pemuda akan bahaya penyakit HIV Aids, setelah kita mengenalkan mengenai kegiatan nasionalis kita mulai mengenalkan kegiatan Islami seperti santunan agar mereka mampu mewujudkan kepedulian terhadap sesama.[69]"

Hal itu senada dengan penuturan saudara Anton selaku wakil ketua Ikatan Remaja Puger,

> "kita disini berusaha melakukan yang terbaik, mungkin tidak banyak yang kita lakukan tapi kami berharap apa yang kami lakukan dapat memberikan motivasi dan arahan para pemuda-pemudi desa untuk melakukan kebaikan. Awalnya kita hanya menjelaskan mengenai perbuatan-perbuatan yang baik dan perbuatan yang nantinya berdampak buruk bagi mereka, semisal kita menjelaskan bahwa di dalam ajaran agama Islam meminum-minuman keras itu haram, sesuatu yang haram akan berdampak negatif terhadap diri maupun lingkungan kita. Dari arahan-arahan kecil tersebut nantinya kita melakukan tindakan dengan mengadakan kegiatan pembinaan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim dan duafa, pembagian ta'jil, tadarus dan PHBI. Dengan kegiatan ini mereka akan tahu bahwa ada banyak yang memerlukan ulur tangan dari mereka, kita disini hidup tidak hanya untuk senang-senang akan tetapi kita hidup didini sementara yang nantinya akan kembali kepada sang pencipta .[70]"

[69] Sofi Ronald Rozaq, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.
[70] Anton, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Senada dengan kedua pernyataan diatas, Ketang selaku anggota Ikatan Remaja Puger menuturkan,

> "kita gak bisa jika tiba-tiba langsung mengajak orang untuk mengikuti kegiatan kita, kita juga harus merangkul memberi pengertian dan menjelaskan ke mereka bahwa kegiatan yang kita lakukan seperti ini, kita juga gak bisa memaksakan kehendak orang tapi dengan adanya pengertin dari kita pastinya orang itu juga akan mikir, oh iya kegiatan ini seperti ini dan ini, dengan seperti itu mereka pastinya terenyuh untuk mengikutinya apalagi kegiatan yang kita lakukan dibidang sosial. Melihat salah satu temennya melakukan kebaikan seperti mebagikan ta'jil setiap bulan Ramadhan, pastinya nanti mereka akan datang dengan sendirinya ikut kegiatan kita.[71]"

Upaya merupakan suatu usaha kegiatan yang mengarahkan pikiran untuk mencapai tujuan, seperti halnya yang peneliti lihat upaya yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Puger yaitu dengan mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pembagian ta'jil yang bertempat di depan Balai Desa Puger Kulon depan alun-alun Puger. Pembagian ta'jil on the road kali ini lebih banyak dari tahun sebelumnya jika tahun kemaren tahun 2017 hanya membagikan 500 ta'jil, sekarang tahun 2018 Ikatan Remaja Puger membagikan sebanyak 1.500 ta'jil. Anggota Ikatan Remaja Puger sangat antusias dan bersemangat dalam membagikan ta'jil, akan tetapi pada saat itu peneliti tidak hanya melihat anggota Ikatan Remaja Puger saja melainkan ada pemuda-pemudi dari komunitas lain. Dan ternyata Ikatan Remaja Puger juga mengundang semua komunitas yang ada di Puger seperti PEDES (Pemuda Desa) Puger, Pokdarwis, BERNI Puger, IWJ KORWIL III, Paytren, MPM Honda PJS Bagon dan GMG (Generasi

[71] Ketang, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Muda Gedangan) yag sudah menghibur masyarakat Puger melalui musik patrolnya. Berkat gotong royong, kerja sama dan kekompakan mereka 1.500 ta'jil ludes dalam waktu 1 jam.[72]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, upaya yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Puger dalam pelaksanaan pembinaan sosial keagamaan baik di kalangan remaja maupun masyarakat awam yang tidak mengetahui kegiatan Ikatan Remaja Puger yaitu dengan merangkul, melakukan pendekatan, mengajak dan memperkenalkan kegiatan Ikatan Remaja Puger terhadap mereka. Kegiatan awal mungkin bersifat nasionalis atau kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pembaian ta'jil on the road, peringatan hari besar Islam, memperingati hari HIV/AIDS yang bertujuan memberikan arahan terhadap mereka, setelah itu diadakan kegiatan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim dan duafa', tadarus dan kajian kitab.

Melalui kegiatan yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Puger banyak sekali manfaat yang didapat bukan hanya untuk anggota Ikatan Remaja Puger tetapi juga masyarakat Puger. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, masyarakat desa Puger maupun perangkat desa Puger menyambut baik kegitan pembinaan sosial keagamaan yang diadakan oleh Ikatan Remaja Puger ini, ketika penggalangan dana untuk keluarga korban laka lantas di Puger pihak perangkat Desa juga menyumbangkan sedikit rejeki yang mereka punya. Mengenai kondisi Desa Puger khususnya

[72] Ismiati Tiara Dewi, Observasi, 7 Juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bagian utara awalnya setiap malam sepi tapi kini berubah menjadi rame dan banyak warga yang lalu lawang melewati area disekitar *basecamp.*[73]

Hal ini Seperti yang dituturkan oleh Anton selaku wakil ketua Ikatan Remaja Puger, dia mengatakan ada banyak sekali manfaat yang didapat melalui kegiatan ini,

> "banyak sekali manfaat yang dapat saya ambil dari kegiatan ini diantaranya, dapat mempererat silaturahmi, menjadikan saya pribadi yang lebih baik lagi yang awalnya saya suka mabuk-mabukan dan melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat tapi Alhamdulillah sekarang sudah saya hilangkan kebiasaan seperti itu, dengan adanya acara atau kegiatan dapat memberi tanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan apalagi jika kegiatan itu mengenai kegiatan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim disitu saya merasa bahwa saya ini orang yang paling beruntung yang masih bisa merasakan kasih sayang dari orang tua.[74]"

Berdasarkan wawancara dengan Bu Iis selaku masyarakat Puger juga merasakan manfaat dari kegiatan yang dilakukan Ikatan Remaja Puger (IKRAR), Bu Iis menuturkan:

> "Kegiatan yang dilakukan para anak-anak IKRAR ini sangat bagus dan saya sangat mendukung apalagi sosialisasi anak IKRAR dengan masyarakat juga bagus, Seperti kemaren ini kan ada banyak korban *kerem* (kapal nelayan yang terguling di area pelawangan) para pemuda IKRAR ini mengadakan penggalang dana untuk menolong dan membantu keluarga korban.[75]"

Senada dengan Bu Iis, Pak Zainul Abidin selaku masyarakat yang berada dilingkungan *basecamp* Ikatan Remaja Puger juga menuturkan:

> IKRAR dapat membangun desa Puger lebih baik lagi, semenjak ada IKRAR desa Puger terutama Puger Wetan tambah ramai, dulu sebelum ada IKRAR jalanan daerah sini sepi gak ada kegiatan apapun Alhamdulillah sekarang banyak yang lalu-lalang, sering ada kumpulan-kumpulan apalagi pas datang bulan Ramadhan

[73] Ismiati Tiara Dewi, Observasi, 21 Juli 2018
[74] Anton, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.
[75] Iis, wawancara, Puger, 6 Agustus 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> anak-anak mebagikan ta'jil di depan alun-alun puger dan tadarus Qur'an selama 1 bulan di gudang coffee.[76]"

Berdasarkan wawancara dengan Pak Moh Yuli Purnomo selaku perangkat Desa beliau mengatakan,

> "selama kegiatan yang dilakukan oleh pemuda-pemudi Desa bermanfaat saya mendukung, apalagi kegiatan yang dilakukan bergerak di dunia sosial keagamaan, setidaknya dapat mengajak dan merubah remaja-remaja yang terjerumus pergaulan bebas dan kenakalan remaja menuju pribadi yang lebih baik. apalagi sekarang kebanyakan anak remaja ikut-ikutan, ikut arus temannya. Jadi saya juga berharap IKRAR ini dapat mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan perduli terhadap lingkungan. Tidak hanya bagi para pemuda-pemudi desa dampak kegiatan IKRAR juga dirasakan oleh masyarakat Puger dimana yang awalnya mereka minim akan pengetahuan sekarang dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan menumbuhkan sifat percya diri untuk berbicara didepan umum.[77]"

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwasanya kegiatan Ikatan Remaja Puger dalam Pembinaan Sosial Keagamaan ini banyak sekali memberikan dampak positif bagi semuanya.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger Tahun 2018

Dalam menjalankan dan meningkatkan suatu kegiatan harus difikirkan secara matang dengan berbagai konsep yang telah disusun dan direncanakan, dan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Seperti halnya Ikatan Remaja Puger dalam melakukan pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger. Setiap kegiatan pastinya mempunyai faktor pendukung

[76] Zainal Abidin, wawancara, Puger, 6 Agustus 2018
[77] Moh Yuli Purnomo, wawancara, Puger, 6 Agustus 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung adalah suatu hal yang menyebabkan atau mempengaruhi terlaksananya kegiatan sehingga berjalan dengan lancar, sedangkan yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah suatu hal yang menyebabkan terganggunya proses pelaksanaan suatu kegiatan. Faktor penghambat cenderung bersifat negatif, karena dapat memperlambat bisa juga membatalkan pelaksanaan kegiatan.

Adapun faktor-faktor pendukung Ikatan Remaja Puger dalam melakukan pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger antara lain.

Pertama, Ketua, ketua memiliki peranan yang cukup besar dalam kegiatan ini. Ketua Ikatan Remaja Puger merupakan seorang pendiri Ikatan Remaja Puger, dan yang mengelola gudang coffee. Dia juga memiliki tugas untuk mendampingi, membimbing, mengarahkan dan memastikan suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana awal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, ketua sangat ramah dan merangkul anggotanya, tidak ada perbedaan diantara mereka, ketika rapat mereka mempunyai jabatan yang berbeda akan tetapi ketika mereka berada diluar forum bagaikan saudara saling bercanda gurau tanpa adanya rasa malu, ketua juga memiliki andil yang besar dalam semua kegiatan pembinaan sosial keagaman (pembagian ta'jil on the road, santunan anak yatim, tadarus Al-Qur'an dan PHBI), ketua tidak hanya mengawasi akan tetapi juga turun tangan memberika siraman rohani

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

maupun menyumbangkan sebagian rejeki yang dia punya dalam kegiatan tersebut.[78] Seperti yang diungkapkan oleh saudara Anton:

> "Kalau sofi sendiri itu orangnya selama ini yang saya kenal cekatan, telaten, sabar. Dia selalu turun tangan dalam kegiatan apapun, cara dia mengarahkan anggota-anggotanya juga enak. Padahal selama ini sofi gak selalu menetap di Puger, dia kerja dan punya rumah di Jember tapi dia selalu tepat waktu, dan selalu mengikuti kegiatan yang daiadakan IKRAR. Dia juga puya banyak temen mbk, kenalannya dimana-mana, kadang juga semisal dikampusnya ada kegiatan anak IKRAR diundang kesana, padahalkan jarang-jarang anak kampus ngundang organisasi yang ada di desa seperti kita mbk.[79]"

Senada dengan perkataan Anton, saudara Ujang menuturkan:

> "Sofi itu pinter dalam berorganisasi ya mungkin karena dia dulu pernah mengikuti organisasi dikampus ya, sehingga ketika dia membangun organisasi di desanya sendiri sudah lihai. Dia bisa mengatur semuanya, ketika ada acara apapun meskipun dia sibuk kerja dia selalu meluangkan sedikit waktunya agar bisa ikut serta mengikuti kegiatan.[80]"

Sofi Ronald Rozaq selaku ketua juga mengatakan:

> "saya hanya melakukan apa yang seharusnya saya lakukan, saya sendiri bukan orang rumahan yang menetap di Puger, rumah saya dua di Jember dan di Puger. Pas hari libur kerja saya pulang, tapi semisal ada kegiatan diluar jam libur kerja saya ya saya usahakan datang disetiap kegiatan yang diadakan IKRAR.[81]"

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dianalisis peran ketua sangat dibutuhkan demi berlangsungnya kegiatan. Karena dengan adanya ketua, kegiatan ini dapat terus berjalan.

Kedua Program, Dalam suatu organisasi harus ada program yang diadakan. Karena program merupakan sebuah kegiatan yang akan

[78] Ismiati Tiara Dewi, Observasi, 18 Juli 2018
[79] Anton, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.
[80] Ujang, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.
[81] Sofi Ronald Rozaq, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan secara terencana untuk mencapai suatu tujuan dan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya, dengan demikian pastinya sebuah kegiatan akan berjalan dengan baik. Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ketang selaku kanggota IKRAR (Ikatan Remaja Puger):

> "Temen-temen itu jika cuma hanya ada program kumpul-kumpul biasa saja mereka jarang datang tapi kalau ada program yang berkaitan dengan pembinaan atau acara sosial mereka datang semua.[82]"

Berdasarkan wawancara dengan saudara Anton menyatakan:

> "organisasi tanpa adanya program tidak akan jalan karena yang menjadi patokan dalam organisasi ya program itu, yang dimaksut program disini juga bukan hanya program yang besar akan tetapi program-program mengenai arahan maupun pembinaan akhlak para remaja, aqidah dan juga mengenai ibadah itu sendiri. Mereka yang hanya mengenyam pendidikan tingkat SD mungkin minim mengenai keagamaan sehingga perlu adanya acara pembinaan sosial tersebut.[83]"

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sofi, dia menuturkan:

> "Program itu sangat penting karena program merupakan inti dari adanya organisasi, kan seperti halnya kita ngapain membentuk sebuah organisasi jika tidak ada program yang diadakan. Terkadang program juga sangat mempengruhi kedatangan temen-temen, ketika ada program sosial keagamaan apalagi galang dana untuk anak yatim mereka sangat antusias sekali datang dan membantu.[84]"

Pada observasi yang peneliti lakukan anggota Ikatan Remaja Puger sedang melakukan kegiatan pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap malam minggu. Pada pertemuan ini Ikatan remaja Puger melakukan evaluasi dari kegiatan pembagian ta'jil pada bulan Ramadhan, dan untuk

[82] Ketang, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.
[83] Anton, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018
[84] Sofi Ronald Rozaq, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembahasan selanjutnya Ikatan Remaja Puger membahas mengenai program Aksi Solidaritas penggalangan dana korban laka pelawangan pantai Pancer Puger. Pertemuan kali ini juga di ikuti dari semua komunitas yang ada di Puger atau lintas komunitas, setiap orang berhak menyuarakan pendapat yang berkaitan dengan program penggalangan dana ini, dan ada salah satu anggota yaitu Restu, dia berpendapat "mengenai penggalangan dana yang akan kita lakukan nanti jangan hanya berada di satu titik akan tetapi kalau bisa di beberapa titik yang ada di Puger, seperti lampu merah Desa Kasiyan, depan koramil dan juga Jalur Lintas Selatan". Banyak anggota lain yang berpendapat, sehingga ketua menampung semua pendapat yang nantinya akan diambil sebuah keputusan. [85]

Ketiga, Pesaudaraan yang kental, persaudaraan yang kental menjadi salah satu faktor pendukung demi lancarnya suatu kegiatan. Terjalinnya persaudaraan yang kental antar anggota dapat memperkuat sebuah organisasi. Di dalam organisasi pastinya ada perselisihan antar anggota akan tetapi jika adanya kesadaran dari masing-masing anggota dan terjalinnya rasa persaudaraan dapat meminimalisirkan adanya perselisihan antar anggota.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tata selaku anggota Ikatan Remaja Puger mengatakan:

> "dulu saya ikut IKRAR diajak mas, belum tahu betul nama dan gimana temen-temen IKRAR, hanya ada beberapa anggota yang saya kenali itu saja temene mas. Awalnya pas di IKRAR takut salah ngomong, bingung harus gimana mbk tapi ya untungnya

[85] Ismiati Tiara Dewi, Observasi, 21 Juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mas-mas sama mbak-mbak sini enakan, ngakrabi, pas ketemu diluar juga nyapa. Saya jadi banyak temen dan bisa memahami sifat-sifat dari masing-masing anggota meskipun gak sepenuhnya. Lama-kelamaan saya bisa komunikasi dengan baik, bisa ngomong di masyarakat.[86]"

Senada dengan pernyataan Tata, saudara Ujang mengatakan:

"IKRAR sendiri di ikuti dari berbagai golongan baik itu mahasiswa, pegawai bank, pelajar, nelayan, serabutan bahkan pengangguran. Tetapi mereka membaur, gak ada perbedaan bahwa anak ini dengan ini itu nggak ada. Setiap ada kegiatan mereka pasti datang. Terkadang diluar kegiatan pas libur atau nganggur pasti mereka ke gudang, ya ngopi-ngopi, kumpul-kumpul.[87]"

Senada dengan kedua pernyataan diatas, Anton mengatakan:

"Alhamdulillah disini orangnya enak-enak, sudah seperti saudara sendiri. Kalau ada apa-apa mereka selalu meluangkan waktu kesini, disini gak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, semua saudara. mala semisal dibeda-bedakan itu juga gak enak semisal kalau ada kegiatan sosial temen-temen itu jika melibatkan anak laki-lakinya saja mereka gak semangat. Baru jika ada perempuannya mereka antusias, karena peran perempuan itu penting.[88]"

Ketika peneliti sudah beberapa kali kesana melakukan observasi maupun wawancara peneliti juga merasakan bahwa jiwa persaudaraan mereka itu sangat kental, padahal kami baru kenal akan tetapi mereka berusaha akrab dan saling memperkenalkan diri. Ketika saya berada di tengah-tengah anggota Ikatan Remaja Puger mereka tidak membedakan saya dengan yang lainnya, mereka banyak yang mengajak bicara dan saling bercanda gurau, Bahkan mereka juga tegur sapa ketika bertemu.[89]

[86] Tata, Wawancara, 18 Juli 2018
[87] Ujang, Wawancara, 18 Juli 2018
[88] Anton, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018
[89] Ismiati Tiara Dewi, Observasi, 21 Juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat diketahui bahwa suatu organisasi tidak akan rukun dan kompak tanpa adanya terjalinnya tali persaudaraan antar anggota.

Adapun faktor-faktor penghambat Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan antara lain Kurangnya dana, awal peneliti menanyakan mengenai faktor penghambat mereka serentak menjawab Dana. Karena dana merupakan salah satu faktor utama dan yang dapat memperlancar dan memperlambat terlaksananya kegiatan, tanpa adanya dana kegiatan tidak dapat berjalan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan sosial keagamaan Ikatan Remaja Puger mendapatkan anggaran dana dari hasil iuran khas yang mereka dapatkan setiap pertemuan rutin dan ketika uang khas kurang mereka juga mencari dana dengan mengajukan proposal.[90]

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Ketang, saudara menuturkan:

> "kita tidak bisa mengadakan acara tanpa adanya dana, karena faktor utama itu ada di dana, meskipun acara sederhana saja sekarang membutuhkan dana, sehingga ketika mau ada acara kita harus menyodorkan proposal dulu. proposal biasanya kita sodorkan ke Indomart, pendopo atau kecamatan, dan kita sodorkan ke semua kepala desa yang ada di Puger.[91]"

Hal itu senada dengan penuturan saudara Tata selaku anggota Ikatan Remaja Puger,

> "Dana, sekarang kita tidak bisa apa-apa tanpa adanya dana, jika kita hanya mengandalkan dana dari iuran temen-temen mungkin cukup

[90] Ismiati Tiara Dewi, Observasi, 21 Juli 2018.
[91] Ketang, Wawancara, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> jika hanya untuk acara kecil-kecilan tapi ketika kita mau mengadakan acara sosial keagamaan besar kita harus membuat proposal terlebih dahulu.[92]"

Menguatkan pernyataan dari Ketang dan Tata, Sofi Ronald Rozaq mengatakan:

> "yang menjadi kendala saat ini dana, kita tidak bisa jalan tanpa adanya dana. sehingga kita harus pintar-pintar menjaga komunikasi yang baik dengan lembaga yang nantinya akan kita jadikan mitra.[93]"

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan sosial keagamaan ini Ikatan Remaja Puger meliliki kendala pada dana. Dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan mereka melakukan iuran dan mengajukan proposal terlebih dahulu.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh melalui hasil penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan dengan judul Peran Ikatan Remaja Puger dalam Pembinaan Sosial Keagamaan di Kecamatan Puger Tahun 2018 perlu kiranya diadakan pembahasan temuan. Yang mana hasil dari pada analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya guna dalam menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

Pembahasan temuan akan disusun berdasarkan pokok indikator dan sub rumusan masalah seperti pemaparan dalam penyajian data dan analisis data.

---

[92] Tata, Wawancara, 18 Juli 2018.
[93] Sovi, Wawancara, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebagaimana data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan Perangkat Desa, Ketua IKRAR, Anggota IKRAR, dan Masyarakat, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. **Upaya dan dampak Ikatan Remaja Puger dalam Pembinaan Sosial Keagamaan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2018.**

   Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa pembinaan sosial keagamaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang yang mengandung nilai-nilai Islam yang dilakukan dilingkungan masyarakat dan melibatkan masyarakat. sedangkan kegiatan pembinaan sosial keagamaan yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Puger yaitu untuk menjauhkan para remaja dari hal-hal yang negatif mengajak mereka untuk melakukan kebaikan. Akan tetapi sangat sulit dilakukan karena masa remaja merupakan masa pencarian jati diri dan egonya masih tinggi.

   Temuan tersebut dianalogkan dengan terori yang diungkapkan oleh Erikson, remaja merupakan masa berkembangnya identitas diri atau merupakan masa pencarian identitas diri, karena identitas diri merupakan titik terpenting dari pengalaman remaja dan pengalaman memandang hidup remaja yang berada pada keadaan yang diharapkan mampu mempersiapkan dirinya untuk masa depan.[94] Fuadadatul Huroniyah dalam teorinya juga menyatakan Remaja adalah manusia yang baru memasuki hidup atau dunia baru atau masa transisi dimana kedewasaan mulai

[94] Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 36.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tumbuh dalam dirinya. Remaja sebagai generasi penerus bangsa merupakan bagian terkecil dari sistem sosial yang sangat membutuhkan *support* serta pendidikan, guna terbentuknya kecakapan hidup dan kematangan dalam dirinya.

Berdasarkan hasil temuan, upaya yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Puger tidak hanya dalam kegiatan pembinaan sosial keagamaan akan tetapi juga kegiatan nasionalisme atau mengenai kegiatan sosial kemasyarakatan. Nasionalisme adalah suatu paham, yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan.[95] Seperti memperingati hari Sumpah Pemuda yang bertujuan memberikan penekanan untuk menghargai perjuangan para pemuda-pemudi Indonesia terdahulu dan memperingati hari HIV AIDS yang bertujuan untuk membangkitkan rasa kesadaran remaja akan bahaya penyakit HIV AIDS, kegiatan pembagian ta'jil on the road dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Setelah itu diadakan kegiatan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim dan duafa', tadarus dan kajian kitab untuk menumbuhkan generasi muda yang cinta terhadap Al-Qur'an, peduli terhadap anak yatim piatu yang memerlukan uluran tangan mereka, peduli terhadap lingkungan dan mengimplementasikan amalan sunnah seperti membaca dan mempelajari Al-Qur'an, menjaga wudhu dan bersedekah yang dicontohkan Rasulullah SAW.

[95] Hans Kohn, *Nasionalisme Arti Dan Sejarahnya*, (Jakarta: Sapdodadi, 1984), 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Temuan tersebut didialogkan dengan teori yang dikemukakan Ali Hamzah, kegiatan santunan anak yatim merupakan sikap meneladani pribadi Rasulullah SAW terhadap anak yatim tujuan kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian kepada anak yatim dan kaum duafa, sekaligus meningkatkan rasa cinta kasih dan kepedulian kita terhadap masa depan anak yatim.[96] Mulla Ali al-Qari dalam Misykatul-Mashabih yang dikutip oleh Ahmad Syarifuddin mengatakan bahwa tadarus adalah kegiatan qira'ah sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya.[97] Selain itu tadarus juga berarti membaca, mempelajari dan mengaktualisasikan kandungan isi Al-Qur'an. Hal itu merupakan ibadah yang sangat mulia di sisi Allah SWT.[98]

Berdasarkan hasil temuan manfaat yang didapatkan dalam pembinaan sosial keagamaan yaitu menumbuhkan rasa syukur, dan melatih kesabaran bagi mereka yang ingin mengajak para remaja Puger dalam hal kebaikan. dampak pembinaan sosial keagamaan yang dirasakan yaitu melatih kesabaran, rasa syukur, dan mampu merubah pribadi seseorang lebih baik lagi dan bertaubat atas kesalahan yang pernah ia lakukan.[99] Dan dampak dari kegiatan nasionalisme atau keiatan sosial kemasyarakatan yaitu, mempererat silaturahmi, timbulnya semangat

[96] Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2014), 87
[97] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 49.
[98] Bramma Aji Putra, *Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramadhan* (Yogyakarta: Wahana Insani, 2010), 99-100.
[99] Anton, Wawancara, Puger, 18 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kerjasama, memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang dan dapat memperluas pergaulan seseorang.

Temuan tersebut dianalogkan dengan teori yang dikemukakan oleh Mahjuddin, hal itu berkaitan dengan akhlak baik terhadap Tuhan seperti yang diuraikan segai berikut Bersabar (Al-Sabru), yaitu suatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Maka sabar yang dimaksudkannya adalah sikap yang diawali dengan ikhtiyar, lalu diakhiri dengan sikap menerima dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Tuhan. Bersyukur (Al-Shukru), yaitu suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan Bertaubat (At-Taubah), yaitu suatu sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha menjauhinya, serta melakukan perbuatan baik.[100]

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger Tahun 2018.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan. Faktor pendukung dalam kegiatan pembinaan ini diantaranya adalah ketua, acara, dan persaudaraan yang

[100] Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi* (Jakarta: Kalam mulia, 2009), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kental. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan sosial keagamaan ini adalah tidak tersedianya dana.

Berdasarkan hasil temuan, ketua merupakan salah satu faktor pendukung pembinaan sosial keagamaan. Ketua memiliki tugas untuk mendampingi, membimbing, mengarahkan dan memastikan suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana awal. Ketua memiliki andil yang besar dalam kegiatan Ikatan Remaja Puger ini, ketua langsung turun tangan dalam kegiatan apapun. Kedua, Dalam suatu organisasi harus ada acara yang diadakan. Karena acara merupakan sebuah program yang akan dilakukan secara terencana untuk mencapai suatu tujuan dan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya, dengan demikian pastinya sebuah kegiatan akan berjalan dengan baik. *Ketiga* Terjalinnya persaudaraan yang kental antar anggota dapat memperkuat sebuah organisasi. Di dalam organisasi pastinya ada perselisihan antar anggota akan tetapi jika adanya kesadaran dari masing-masing anggota dan terjalinnya rasa persaudaraan dapat meminimalisirkan adanya perselisihan antar anggota.

Temuan tersebut dianalogkan dengan teori yang diungkapkan oleh Indriyo Gitosudarmo dan Nyonya Sudita adalah sebagai berikut:

a. Strategi organisasi- visi, misi, tujuan organisasi akan mempengaruhi perilaku kelompok yang ada.
b. Struktur otoritas/wewenang menyangkut penempatan suatu kelompok dalam hirarki organisasi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Peraturan formal, yang membakukan perilaku anggota. Makin formal aturan, makin konsisten dan dapat teramalkan perilaku anggota.
d. Sumber daya organisasi. Besar kecilnya sumber daya seperti modal atau dana, peralatan, bahan baku. Dan sumber daya lainnya yang disiapkan kepada kelompok akan mempengaruhi perilaku dan presasi kelompok.
e. Proses seleksi SDM. Proses seleksi yang berkualitas menjadi faktor penting untuk memperoleh orang-orang yang berkualitas.

Berdasarkan hasil temuan, tidak tersedianya dana menjadi salah satu faktor penghambat Ikatan Remaja Puger dalam kegiatan pembinaan sosial keagamaan. Dana yang digunakan untuk kegiatan pembinaan sosial keagamaan hasil dari pengajuna proposal yang disodorkan ke semua perangkat desa dan mitra yang lainnya.

Adanya kesenjangan antara teori yang dikemukakan oleh Indriyo Gitosudarmo dan Nyonya Sudita dengan data yang diperoleh dilapangan. Menurut teori Indriyo Gitosudarmo dan Nyonya Sudita dana atau modal merupakan faktor pendukung sedangkan data yang dilapanagn menurut Sofi dan kawan-kawan mengemukakan bahwa dana merupakan faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan sosial keagamaan ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai Peran Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember tahun 2018:

1. Upaya yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan yaitu berawal dari kegiatan Nasionalisme (memperingati hari sumpah pemuda) yang bertujuan memberikan penekanan untuk menghargai perjuangan para pemuda-pemudi Indonesia dan memperingati hari HIV AIDS yang bertujuan untuk membangkitkan rasa kesadaran remaja akan bahaya penyakit HIV AIDS. Setelah itu diadakan kegiatan pembinaan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim, tadarus, pembagian ta'jil dan PHBI untuk menumbuhkan generasi muda yang cinta terhadap Al-Qur'an, peduli terhadap anak yatim piatu yang memerlukan uluran tangan mereka, peduli terhadap lingkungan dan mengimplementasikan amalan sunnah seperti membaca dan mempelajari Al-Qur'an yang dicontohkan Rasulullah SAW. Dan dampak Ikatan Remaja Puger dalam Pembinaan sosial keagamaan yaitu melatih kesabaran, mempunyai rasa syukur, dan mampu merubah pribadi seseorang lebih baik lagi dan bertaubat atas kesalahan yang pernah ia lakukan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Faktor pendukung dalam kegiatan pembinaan sosial keagamaan. Diantaranya yang *pertama,* ketua. Ketua memiliki andil yang besar dalam semua kegiatan yang diadakan Ikatan Remaja Puger. *Kedua,* program. Karena program merupakan sebuah kegiatan yang akan dilakukan secara terencana untuk mencapai suatu tujuan dengan demikian pastinya sebuah kegiatan akan berjalan dengan baik. *Ketiga,* persaudaraan yang kental. Terjalinnya persaudaraan yang kental antar anggota dapat memperkuat organisasi. Faktor yang menghambat berjalannya kegiatan yang diadakan Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan yaitu kurangnya dana. Dana merupakan salah satu faktor utama yang dapat memperlancar kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan untuk meningkatkan peran Ikatan Remaja Puger dalam pembinaan sosial keagamaan di kecamatan Puger kabupaten Jember Tahun 2018:

1. Ketua diharapkan dapat memotivasi, membimbing dan memberikan contoh yang baik kepada anggota.
2. Anggota Ikatan Remaja Puger diharapkan lebih semangat, kompak dan disiplin untuk meningkatkan kegiatan pembinaan sosial keagamaan di masyarakat, diharapkan mampu menjaga kerjasama tim agar Ikatan Remaja Puger tetap solid dan dapat mengimplementasikan akhlak serta jiwa sosial dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Masyarakat diharapkan dapat termotivasi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pembinaan dan kegiatan sosial keagamaan yang diadakan oleh Ikatan Remaja Puger dan dapat mengimplementasikan akhlak serta jiwa sosial kepada anaknya agar anaknya perduli terhadap sesama.
4. Perangkat desa Puger diharapkan mampu memfasilitasi, memperhatikan dan memberi dukungan terhadap para pemuda-pemudi dalam memperbarui akhlak putra-putri Puger menjadi pribadi lebih baik dan menumbuhkan jiwa sosial agar perduli terhadap orang lain.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Aji Putra, Bramma. 2010. *Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramadhan.* Yogyakarta: Wahana Insani.

Al-Hafizd, Ahsin W. 2006. *Kamus Ilmu Al-Qur'an.* Jakarta: Amzah.

Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Al-Mahfani, M. Khalilurrahman. Abdurrahman Hamdi. 2016. *Kitab Lengkap Paduan Shalat.* Jakarta Selatan: Wahyu Qalbu

Al-Qur'an Dan Terjemahan.

Anwar, Rosihon. 2008. *Ulum Al-Qur'an.* Bandung: Pustaka Setia.

Ardana, Komang. Dkk. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Agama.* Bandung: Pustaka Setia.

Asmaran. 2202. *Pengantar Studi Akhlak.* Jakarta: Rajagrafindo Persada

Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamid, Abdul. dkk. 2009. *Fiqh Ibadah.* Bandung: pustaka setia

Hamzah, Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Alfabeta

Huroniyah, Faudatul. 2013. *Pola Asuh Islami Dalam Bingkai Kematangan Agama dan Kontrol Diri.* Jember: Stain Jember Press.

Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at (Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash).* Jakarta: Imprint Bumi Aksara.

Koentjarningrat. 1997. *Pengantar Atropologi*. Jakarta: Universitas

Laili, Kholifatul. 2016. *Fungsi Sosial-Keagamaan Tradisi Larung Sesaji Masyarakat Pesisir Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*. Jember: IAIN Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nata, Abuddin. 2008. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Mahjuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf I Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*. Jakarta: Kalam mulia.

Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muniron, Dkk. 2010. *Studi Islam di Perguruan Tinggi*. Jember: Stain Jember Press.

Poerwodaminto. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Risqi Sofiana, Novela. 2015. *Partisipasi Organisasi IRAM (Ikatan Remaja Al-Munawwarah) dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember*. Jember: IAIN Jember.

Rohman, Na'imur. 2016. *Peran KIAI Langgar Dalam Sosial Keagamaan Di Desa Jatisari Kec. Jenggawah Kab Jember Tahun 2016*. Jember: IAIN Jember.

Rumini, Sri dan siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Saleh, Hasan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Soebahar, Abd. Halim. 2005. *Matriks Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.

Soekanto, Soejono. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudarsono. 2005. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardan, Dadang. 2007. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta:Bumi Aksara.

Syafaat, Aat. Sohari Sahrani dan Muslih. 2008. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT raja Grafindo.

Syarifuddin, Ahmad. 2008. *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember *Press.*

Sekretariat Negara RI. *Undang-Undang No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

_____*Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.*

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Winardi. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian.* Jakarta: PT Grafindo Persada.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismiati Tiara Dewi

NIM : 084141230

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2018" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 21 November 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ismiati Tiara Dewi

NIM. 084141230

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
A. Peran Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger Tahun 2018	1. Ikatan Remaja Puger 2. Pembinaan sosial Keagamaan	1. Remaja Puger 2. Alasan berdirinya IKRAR 3. Materi pembinaan	a. Pengertian b. Faktor-faktor a. Alasan budaya b. Alasan sosial a. Akidah b. Ibadah 1) Santunan anak yatim 2) Pembagian ta'jil 3) PHBI 4) tadarus c. Akhlak	1. Observasi 2. Wawancara Informan: a. Kepala desa puger b. Ketua IKRAR c. Anggota IKRAR d. Masyarakat 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian adalah studi kasus 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data triangulasi sumber dan triangulasi teknik.	a. Bagaimana Upaya dan Dampak Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger Tahun 2018 b. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Puger Tahun 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. Untuk Perangkat Desa Puger
   a. Bagaimana tanggapan bapak mengenai remaja yang ada di Puger?
   b. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya kegiatan Pembinaan Sosial Keagamaan yang dilakukan IKRAR?
   c. Apa dampak pembinaan sosial keagamaan bagi remaja dan masyarakat?
   d. Apa harapan anda kedepannya mengenai kegiatan ini?
2. Untuk Ketua IKRAR
   a. Bagaimana latar belakang terbentuknya IKRAR?
   b. Apa saja kegiatan awal yang dilakukan IKRAR?
   c. Bagaimana upaya IKRAR dalam pembinaan sosial keagamaan di Desa Puger?
   d. Bagaimana dampak IKRAR dalam pembinaan sosial keagamaan di Desa Puger?
   e. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan IKRAR?
   f. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan IKRAR?
   g. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai IKRAR?
   h. Apa saja manfaat yang di dapat melalui kegiatan sosial keagamaan?
   i. Apa harapan anda mengenai kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh IKRAR?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Untuk anggota IKRAR
    a. Bagaimana upaya IKRAR dalam pembinaan sosial keagamaan di desa Puger?
    b. Bagaimana dampak IKRAR dalam pembinaan sosial keagamaan di Desa Puger?
    c. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan IKRAR?
    d. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan IKRAR?
    e. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai IKRAR?
    f. Apa saja manfaat yang di dapat melalui kegiatan sosial keagamaan di IKRAR?
4. Untuk masyarakat
    a. Apa anda pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan IKRAR?
    b. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh IKRAR?
    c. Apa manfaat yang anda rasakan dengan adanya kegiatan ini?
    d. Apa harapan anda kedepannya untuk kegiatan ini?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B./302 /In.20/3.a/PP.009/06/2018 — 4 Juni 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Ketua IKRAR (Ikatan Remaja Puger)
Jl. Suryonegoro No 21 Puger Wetan, Puger

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Ismiati Tiara Dewi
NIM	:	084 141 230
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Ikatan Remaja Puger Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga masyarakat wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Desa Puger
2. Ketua IKRAR (Ikatan Remaja Puger)
3. Pengurus IKRAR
4. Anggota IKRAR

Demikian, atasperkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IKATAN REMAJA PUGER

Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Sekretariat : Jalan Suryonegoro No. 21 Kecamatan Puger Telp. 082 331 000 291

SURAT KETERANGAN

Nomor: /PT/OTR/IKRAR/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofi Ronald Rozaq

Jabatan : Ketua Ikatan Remaja Puger

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ismiati Tiara Dewi

Nim : 084141230

Fakultas/Jurusasn : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul :**Peran Ikatan Remaja Puger dalam Pembinaan Sosial Keagamaan di Kecamatan Puger Thaun 2018**

Telah melaksanakan penelitian di Ikatan Remaja Puger Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli s/d 30 September dalam rangka menyusun Tugas Akhir Strata (Skripsi).

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 September 2018

Ketua Ikatan Remaja Puger

IKATAN REMAJA PUGER IKRAR KECAMATAN PUGER

Sofi Ronald Rozaq

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI IKRAR dan Desa Puger

Tahun 2018

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1.	17 Februari 2018	Pra penelitian	
2.	7 Juli 2018	Silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian	
3.	7 Juli 2018	Observasi kegiatan IKRAR	
4.	15 Juli 2018	Observasi desa Puger	
5.	18 Juli 2018	Wawancara Sovi Ronald Rozaq	
6.	18 Juli 2018	Wawancara Anton	
7.	18 Juli 2018	Wawancara Ketang	
8.	18 Juli 2018	Wawancara Ujang	
9.	18 Juli 2018	Wawancara Zainal Abidin	
10	18 Juli 2018	Wawancara Tata	
11	18 Juli 2018	Wawancara Robit	
12	20 Juli 2018	Dokumentasi kegiatan IKRAR	
13	6 Agustus 2018	Wawancara Moh Yuli Purnomo	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

14	6 Agustus 2018	Wawancara Bu Iis	
15	30 September 2018	Meminta surat izin selesai penelitian	

Jember, 30 September 2018

Ketua Ikatan Remaja Puger

IKATAN REMAJA PUGER IKRAR KECAMATAN PUGER

Sofi Ronald Rozaq

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

FOTO KEGIATAN

1. Wawancara dengan saudara Sofi Ronald Rozaq selaku ketua Ikatan Remaja Puger.

2. Wawancara dengan Bapak Moh Yuli Purnomo selaku perangkat Desa

3. Kegiatan tadarus Al-Qur'an di bulan Ramadhan anggota Ikatan Remaja Puger

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Pembagian ta'jil on the Road anggota Ikatan Remaja Puger dengan semua Komunitas di Puger

5. Kegiatan Santunan anak yatim piatu

6. Aksi solidaritas Lintas komunitas untuk korban laka Pancer, Puger

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Memperingati hari HIV AIDS

8. Kebersamaan anggota Ikatan Remaja Puger

9. Rapat penentuan kepanitiaan Ikatan Remaja Puger

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Ismiati Tiara Dewi
NIM	: 084141230
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 26 Mei 1996
Alamat Lengkap	: Dusun Gedangan RT 02 RW 20 Puger Kulon, Puger, Jember
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan	:

1. TK Al-Khoiriyah 2001-2002
2. MI Al-Khoriyah 2002-2008
3. SMP Negeri 1 Puger 2008-1011
4. SMA Negeri Balung 2011-2014
5. IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id